

INTISARI

Retinopati diabetika merupakan kelainan retina yang yang dijumpai pada penderita diabetes militus, yang mengakibatkan prognosis kurang baik bagi penglihatan serta dapat menyebabkan kebutaan, sebagian besar penderita berusia 20 – 74 tahun. Mencegah progresivitas pada penderita retinopati diabetika, antara lain menggunakan Injeksi Subtenon Triamcinolone Acetonide. Triamcinolone Acetonide merupakan glucocorticosteroid dengan menghambat *vascular endothelial growth factor*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh injeksi subtenon triamcinolone acetonide terhadap tajam penglihatan pada penderita retinopati diabetika.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan riset *cross sectional* ini menggunakan sampel 100 mata penderita retinopati diabetika yang telah diinjeksi triamcinolone acetonide periode 2012 – 2014. Pengambilan data tajam penglihatan menggunakan data rekam medis. Tajam penglihatan diukur dengan kartu Snellen hasilnya dikonversi menjadi skala MAR. Data skala MAR sebelum dan sesudah STTA dianalisis dengan uji Wilcoxon.

Didapatkan mata yang mengalami peningkatan tajam penglihatan setelah injeksi sejumlah 31, penurunan tajam penglihatan terjadi pada 15 mata dan yang tetap setelah injeksi sejumlah 54 mata. Hasil uji Wilcoxon terdapat perbedaan tajam penglihatan sebelum dan sesudah injeksi subtenon triamcinolone acetonide ($p < 0,05$).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan tajam penglihatan setelah injeksi subtenon triamcinolone acetonide pada penderita retinopati diabetika.

Kata kunci: Retinopati Diabetika, Tajam Penglihatan, Injeksi Subtenon Triamcinolone acetonide.